

Ruwatan Pai



Kawasan Joglosemar

Kabupaten Tegal, Jawa Tengah

TEGAL- Tiga buah tandu terlihat diarak mengelilingi Pantai Alam Indah (PAI) Tegal Kamis (30/11/2017). Tandu atau juga disebut ancak yang berisi berbagai macam hasil bumi dan kepala kerbau ini merupakan bagian dari serangkaian prosesi Ruwatan PAI yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Tegal bersama pedagang dan masyarakat sekitar sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat yang diberikan

Sekretaris Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal menyampaikan maksud pelaksanaan kegiatan ini adalah upaya melestarikan adat dan tradisi masyarakat tujuannya adalah berdoa agar tidak ada musibah yang terjadi dikemudian hari.

“Maksud pelaksanaan ruwatan PAI antara lain yakni melestarikan adat dan tradisi masyarakat, tujuannya antara lain sebagai sarana berdoa agar tidak ada musibah yang terjadi di PAI ,” katanya

Seperti yang diketahui bersama, ruwatan adalah tradisi asli Bbangsa Indonesia yang secara turun temurun dilaksanakan dalam bentuk upacara adat guna melenyapkan segala jenis sengkala (kesialan) maupun energi negatif yang menyelimuti segala sesuatu baik orang, tempat maupun barang.

Atraksi Budaya

Kepala Seksi Promosi Wisata Sudibyo, SE usai prosesi acara mengungkapkan event ruwatan ini dilaksanakan antara lain sebagai salah satu atraksi budaya yang menarik dan ajang promosi yang bagus untuk dapat meningkatkan kunjungan wisatawan

“ruwatan PAI ini adalah atraksi budaya Kota Tegal dan merupakan bagian dari promosi tentunya ” jelasnya

Berbagai sajian menarik ditampilkan selama acara berlangsung, antara lain penampilan tari tradisional, pentas wayang ruwat oleh Dalang Ki Barep, arak-arakan dan pelarungan ancak berisi hasil bumi dan kepala kerbau ke laut serta sajian hiburan musik dangdut.(Bidpar)

Koordinat: [-6.879704100000001, 109.12559169999997](#)